

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan diagnose medis *fibrioadenoma mammae*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi fibrioadenoma mammae dengan teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah. Hasil pengkajian pada pasien 1 mengatakan nyeri pada luka post operasi, nyeri seperti tertusuk – tusuk, nyeri menghilang saat tidur, nyeri hilang timbul dan berlangsung sekitar ± 10 menit, nyeri semakin bertambah saat ia banyak bergerak, dengan skala nyeri 4, pasien tampak meringis menahan nyeri, pasien tampak gelisah. Pasien mengatakan takut bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien tampak berhati-hati saat akan merubah posisi. Tampak suami pasien mendampingi dan menemani pasien diruangan. TD : 120/80, HR : 112x / menit. Pada pasien 2 mengatakan nyeri pada luka bekas operasi pada payudara dengan skala nyeri 5 dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri tidak menjalar dan hilang timbul serta berlangsung ± 15 menit. Wajah pasien tampak meringis, nyeri dirasakan bertambah saat pasien mencoba untuk merubah posisi, pasien mengatakan takut untuk bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien mengatakan semalam sulit tidur dengan nyenyak dikarenakan nyeri yang tiba-tiba muncul. Tampak keluarga mendampingi pasien saat diruang perawatan, TD : 130/80, HR : 117x/ menit.
masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).
Implementasi yang telah dilakukan pada kedua pasien sama, yaitu memberikan teknik relaksasi terapi Dzikir hauqolah.
2. Adapun efektifitas pemberian teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah dalam penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah selama 3 hari, dibuktikan dengan menggunakan skor *Number*

Rating Scale pada pasien 1 hari pertama dengan skala nyeri 4, pada pasien 2 dengan skala nyeri 5 kemudian setelah dilakukan teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah selama 3 kali pertemuan didapatkan perubahan skala nyeri pada pasien 1 dengan skala nyeri 2, pasien 2 dengan skala nyeri 3.

B. Saran

1. Bagi penulis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dalam penatalaksanaan manajemen nyeri pada pasien dengan *fibrioadenoma mammae* menggunakan terapi dzikir hauqolah

2. Rumah Sakit

Dapat direkomendasikan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Kota Metro khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan dalam melakukan manajemen nyeri menggunakan metode teknik relaksasi terapi dzikir hauqolah pada pasien post operasi *fibrioadenoma mammae*.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu kesehatan dan keperawatan tentang gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus *fibrioadenoma mammae*.